

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian digunakan peneliti dalam memperoleh data tertentu sebagai suatu pendekatan ilmiah sehingga menjadikan skripsi ini layak disebut sebagai karya ilmiah yang dapat dipertanggung-jawabkan kebenaran dan keabsahan datanya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Artinya dalam penelitian ini data yang dihasilkan didapatkan secara langsung di lapangan. Baik data tertulis, maupun data yang berupa lisan dari orang-orang atau perilaku yang diteliti.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak berubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.<sup>2</sup>

Sasaran kajiannya adalah pola-pola yang berlalu dan menyolok berdasarkan atas perwujudan dan gejala-gejala ada dalam kehidupan manusia. Pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>3</sup>

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.<sup>4</sup> Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menciptakan fokus penelitian memilih informan sebagai sumber

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2001, hlm. 64.

<sup>2</sup> Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, UGM, Jogjakarta, 2005, hlm. 174.

<sup>3</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1991, hlm. 3.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 305.

data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, penafsiran data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>5</sup>

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada grand tour question, tahap focused and selection, melakukan pengumpulan, data analisis dan membuat kesimpulan.<sup>6</sup>

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut juga sebagai metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>7</sup>

Ciri penelitian kualitatif adalah penelitian ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>8</sup>

Pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada data alamiah dan individu tersebut secara menyeluruh.

Jenis penelitian yang ditekankan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang disusun dalam rangka memberikan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Ibid*, hlm. 306.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Ibid*, hlm. 307

<sup>7</sup> Sugiyono, *Ibid*, hlm. 14.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Ibid*, hlm. 15.

gambaran secara sistematis tentang informasi alamiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian diskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.<sup>9</sup>

Peneliti akan mengumpulkan data yang berkaitan dengan implementasi strategi perencanaan anggaran pendapatan dan belanja madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati dengan cara melakukan interaksi dengan orang-orang yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati. Kemudian penjelasan yang berisi tentang fakta dari individu akan dianalisis secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai informasi tentang strategi perencanaan anggaran pendapatan dan belanja madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati.

## B. Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*.<sup>10</sup> Melakukan penelitian naturalistik tidak berarti hanya melakukan observasi dan wawancara, walaupun kedua cara itu yang paling domain. Bahan dokumentasi juga perlu mendapatkan perhatian selayaknya.<sup>11</sup> Sehingga pada penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, dan kebanyakan bukan angka-angka, walaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang, data dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, nota dan catatan lainnya.

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, diantaranya:

1. Data primer

---

<sup>9</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta, 2011, Hal. 13

<sup>10</sup> Sugiyono, *Op, Cit*, hlm. 308.

<sup>11</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, hlm. 85.

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut.<sup>12</sup>

Sumber data primer mengenai Strategi Perencanaan yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan di lapangan, yaitu: Kepala Madrasah, Wakabid Kurikulum, Wakabid Kesiswaan, Wakabid Sarana dan Prasarana, Wakabid Humas, Komite Madrasah, Bendahara, Kepala Tata Usaha, Guru dan Siswa.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian.<sup>13</sup> Data yang digunakan antara lain: data dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip resmi yang relevan meliputi buku-buku, arsip, dan literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di MI Nurul Qur'an yang terletak di Jalan Raya Juana-Pucakwangi Km. 13 Desa Tegalwero, Kec. Pucakwangi, Kab. Pati.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, CV. Rajawali, Jakarta, 1990, Cet. II, hlm. 132.

<sup>13</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 92.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, Cet. V, 2008, Hal. 309.

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan dengan cara langsung, baik secara partisipan maupun non-partisipan.<sup>15</sup>

Teknik yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan di lingkungan madrasah. Objek penelitian yang diamati adalah segala peristiwa dan gejala yang berhubungan dengan strategi pelaksanaan RAPBM, proses belajar mengajar, perilaku peserta didik, guru, proses pembinaan, dan sebagainya. Alat yang digunakan peneliti dalam melakukan pengamatan adalah kamera dan lembar catatan.

#### 2. Interview

Interview adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>16</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.<sup>17</sup>

Untuk menjaga agar interview ini terarah pada tujuan, maka dalam memperoleh data dipakai interview bebas terpimpin maksudnya pertanyaan yang diajukan sebelumnya sudah dipersiapkan secara lengkap, tetapi daftar pertanyaan tersebut tidak terlampau mengikat jalan interview melainkan hanya garis besarnya saja sehingga pertanyaan dapat ditambah atau dikurangi sesuai dengan situasi dan kondisi interview. Dengan demikian wawancara dapat memperoleh data yang benar. Wawancara

<sup>15</sup> Mohammad Nasir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998, hlm. 214.

<sup>16</sup> S. Margono, *Metodologi penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm. 128.

<sup>17</sup> Sugiono, *Op. Cit*, hlm. 317

dilakukan untuk memperoleh data dan informasi utama mengenai strategi perencanaan anggaran pendapatan dan belanja madrasah, yang dilakukan terhadap informan yang telah dipilih untuk menjadi objek penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>18</sup> Sementara itu, teknik dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.<sup>19</sup>

Dalam penelitian kualitatif data dokumen dianggap sebagai data sekunder, karena data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian, partisipan, atau informan. Dokumen-dokumen yang dihimpun dan dikaji dalam penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan kegiatan strategi perencanaan, misalnya program strategi perencanaan anggaran pendapatan dan belanja serta program jangka panjang, menengah dan pendek, juga dokumen penunjang lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.

### E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data paling tidak akan membantu peneliti dalam menguji benar tidaknya data yang terkumpul saat penelitian. Data yang terkumpul tentunya tidak semuanya valid dan kredibel. Untuk itu dalam menguji tingkat kredibilitas dan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 329.

<sup>19</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktki*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm.234.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2006, Hal. 372-374.

1. *Triangulasi Sumber*, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan kemudian dimintakan kesepakatan dengan sumber data.
2. *Triangulasi Teknik*, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk memastikan kebenaran data, bila data yang dihasilkan berbeda, peneliti kemudian melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data.
3. *Triangulasi Waktu*, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan teknik wawancara, observasi atau teknik lain kepada sumber data dalam situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>21</sup>

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>22</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Namun, dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>23</sup>

Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Adapun analisis datanya sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

---

<sup>21</sup> Sugiono, *Ibid.*, Hal. 372-373.

<sup>22</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Ed. IV, Yogyakarta, 2002, Hal. 104.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, Hal. 336.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>24</sup> Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan peneliti teliti. Reduksi data dilakukan dengan cara abstraksi dengan membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu. Data mengenai implementasi strategi perencanaan anggaran pendapatan dan belanja madrasah di MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati tahun 2014/2015 diperoleh dan terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan kemudian dibuat rangkuman.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data (*data display*) adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan dan atau tindakan yang diusulkan.<sup>25</sup> Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang implementasi strategi perencanaan anggaran pendapatan dan belanja madrasah di MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati tahun 2014/2015. Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi dan atau menyimpulkan data yaitu penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausal-nya, sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.<sup>26</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan keabsahan data dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Ibid.*, Hal. 338.

<sup>25</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993, Cet.1, Hal. 167.

<sup>26</sup> Mohammad Ali, *Ibid*, Hal.169.

dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi yang dilakukan.

Keabsahan data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai anggaran pendapatan dan belanja madrasah di MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati dan strategi perencanaan di MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati. Sehingga dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya, pada bagian akhir ini akan muncul kesimpulan-kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian. Jadi langkah terakhir ini digunakan untuk membuat kesimpulan.

